

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa *adversity quotient* pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri dengan mengambil sampel 50 orang terdapat 14 orang (28%) dengan kategori sangat tinggi, 20 orang (40%) kategori tinggi, 12 orang (24%) kategori sedang, 4 orang (8%) kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada variabel kecemasan menghadapi dunia kerja Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri dengan mengambil sampel 50 orang terdapat 17 orang (34%) dengan kategori sedang, 17 orang (34%) kategori rendah, 16 orang (32%) kategori sangat rendah.
3. Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment SPSS 21 for windows* yang menunjukkan angka signifikan $r = -0,727, p < 0,000$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut, yakni:

1. Mahasiswa perlu meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mengikuti pelatihan terkait bagaimana menghadapi situasi yang menantang. Meningkatnya *adversity quotient* mahasiswa diharapkan dapat menurunkan kecemasan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi pengetahuan dan menambah wawasan para pihak yang ingin mempelajari permasalahan yang sama yaitu tentang *adversity quotient* dan kesemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa.